MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PAPER QUILLING PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk penulisan skripsi guna memenuhi salah satu Syarat
memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi PG Paud FKIP UNP Kediri

Oleh
MELANI WULANSARI DYAH
NPM. 13.1.01.11.0209 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PAPER QUILLING PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Oleh :
MELANI WULANSARI DYAH
NPM. 13.1.01.11.0209

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO M.Pd, M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO,M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PAPER QUILLING PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Oleh :
MELANI WULANSARI DYAH
NPM. 13.1.01.11.0209

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Skripsi Sidang skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pamji Saryanti, M.Pd.
NIDN 0716045202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PAPER QUILLING PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Melani Wulansari Dyah

13.1.01.11.0209 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Melani.wulansari dyah@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Program pendidikan untuk anak TK harus menyenangkan bagi peserta didik selaku pelaku. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tersebut akan berakibat buruk bagi anak, seperti perasaan bosan, melelahkan, dan kehilangan minat belajar.

Anak adalah harapan masa depan orang tua, bangsa dan agama maka, senantiasa harus mandapat perhatian dan bimbingan dengan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, karena metode dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan juga sarana dalam mencapai tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan bahwa kemampuan motorik halus anak sangat rendah, yang disebabkan karena kurang menariknya metode dan media pembelajaran yang disajikan oleh guru untuk menarik minat anak dalam belajar sehingga hasil belajar anak belum sesuai dengan kemampuan yang diharapkan.

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan Kegiatan bermain paper quilling dengan media “PAPER QUILLING” guna mengembangkan motorik halus anakPermasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui Metode Bercerita Melalui Pohon Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di TK “Empat Mei” Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak tiga siklus. Sasaran penelitian ini adalah anak Kelompok B TK “Empat Mei” Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Dari hasil analisis didapatkan hasil Peningkatan aspek kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Islam terpadu Empat Mei Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 23,5% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai numpak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan peneletian kelas melalui kegiatan bermain paper quiling membuat bentuk bunga, daun dan pot bunga

Kesimpulan dalam penelitaian ini adalah Dari siklus I sampai siklus III dari 17 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 94%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima***

Kata Kunci : Kegiatan Bermain Paper quilling

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga perlu mendapat tempat pertama di semua jenjang pendidikan. Salah satu pendidikan yang sangat penting yaitu pendidikan anak usia dini, sebab pendidikan anak usia dini itulah yang akan menjadi pondasi dasar bagi pendidikan anak selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang akan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menurut Yufiarti & Titi Chandrawati (2008) hal 1.4

Pendidikan anak usia dini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yang berbentuk taman kanak-kanak yang memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Di taman kanak-kanak, anak akan dididik dan dilatih berbagai bidang pengembangan pebisaaan yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian. Di taman kanak-kanak, anak juga dididik dengan berbagai bidang pengembangan yang meliputi bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Program pendidikan untuk anak TK harus menyenangkan bagi peserta didik selaku pelaku. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tersebut akan berakibat buruk bagi anak, seperti perasaan bosan, melelahkan, dan kehilangan minat belajar.

Anak adalah harapan masa depan orang tua, bangsa dan agama maka, senantiasa harus mandapat perhatian dan bimbingan dengan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, karena metode dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan juga sarana dalam mencapai tujuan

Berdasarkan observasi di peroleh data bahwa dari 17 anak didik pada kelompok B3 hanya 7 anak yang mendapatkan nilai ★3 dan anak yang lain masih belum mampu mencapai ★3.

Hasil Obeservasi awal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih kurang dari harapan, penyebab dari kurangnya kemampuan motorik halus anak adalah

anak kurang begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang begitu menarik bagi anak. Hal tersebut memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar anak.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan untuk memahami karakteristik anak TK, guru dapat melakukan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran sebagai upaya mengoptimalkan hasil belajar, sebab tanpa pendekatan ini hasil belajar tidak akan diperoleh dengan sebaik-baiknya. Salah satu pendekatan yang dapat ditempuh oleh guru dalam pembelajaran di kelas adalah Kegiatan bermain paper quilling.

Dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak terdapat pendekatan yang dapat dilakukan melalui berbagai permaian yang mengasyikkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bermain dengan media "paper quilling" guna mengembangkan motorik halus anak.

Mengacu pada ulasan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik halus Melalui Kegiatan Bermain Paper quilling Pada Anak Kelompok B TK Islam Terpadu Empat Mei Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015".

II. METODE

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Dari refleksi pada siklus I terlihat adanya kekurang sempurnaan, maka dilakukan siklus II untuk menyempurnakan siklus I. Begitu juga siklus III dilakukan untuk menyempurnakan siklus II.

1. SIKLUS I

1. Persiapan rencana tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (membuat RKM dan RKH , menyiapkan bahan untuk kegiatan pembelajaran)

b. Membuat lembar kuisioner dan lembar observasi untuk anak dan guru

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a. Perencanaan

1) Membuat skenario pembelajaran dengan metode tanya jawab

(Silabus, Rencana Pembelajaran) .

2) Menyusun daftar pertanyaan untuk tanya jawab.

3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran dan menilai kemampuan afektif dan psikomotorik anak bersama guru bidang studi (sebagai observer) melalui lembar observasi.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, hasil observasi, dan hasil kuisioner anak, kemudian direfleksikan untuk penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

2. SIKLUS II

1. Persiapan rencana tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (membuat RKM dan RKH , menyiapkan bahan untuk kegiatan pembelajaran)

b. Membuat lembar kuisioner dan lembar observasi untuk anak dan guru

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

a. Perencanaan

1) Membuat skenario pembelajaran dengan metode tanya jawab (Silabus, Rencana Pembelajaran) .

2) Menyusun daftar pertanyaan untuk tanya jawab.

3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran dan menilai kemampuan afektif dan psikomotorik anak bersama guru bidang studi (sebagai observer) melalui lembar observasi.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, hasil observasi, dan hasil kuisioner anak, kemudian direfleksikan untuk penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi :

1. Sumber data

   Sumber data penelitian ini adalah anak Kelompok B TK "Empat Mei" Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Jenis Data

   Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri
   dari :

   a. Kondisi awal anak didik
   b. Hasil belajar anak didik
   c. Tanggapan Anak didik

3. Cara pengambilan data

   a. Data kondisi awal anak diambil melalui observasi dan dokumentasi hasil belajar anak pada kegiatan motorik halus
   b. Hasil belajar anak diambil dengan dilaksanakan pada akhir siklus, penilaian hasil belajar afektif dan psikiomotorik diambil melalui lembar observasi.
   c. Data tentang tanggapan anak dilakukan melalui lembar kuisioner.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode diskriptif dengan membandingkan hasil belajar anak sebelum tindakan dengan hasil belajar anak setelah tindakan. Data dihitung dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Merekapitulasi nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes akhir siklus I, siklus II dan siklus III.
b. Menghitung nilai rerata atau persentase hasil belajar anak sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.

Nilai rata- rata anak dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai anak

Σ N = Jumlah anak

c. Data tentang ketuntasan belajar anak

Ketuntasan belajar anak dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase sebagai berikut :

catatan:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P : Persentase.

F : jumlah total anak yang mendapat bintang tertentu.

N : jumlah total anak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penelitian kemampuan motorik halus memalui metode melipat kertas mulai sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus III

Tabel 4.9

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK B TK ISLAM TERPADU EMPAT MEI PARE

NO	HASIL TINDAKAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	35,3 %	23,5 %	5,9%	-
2	★★	41,8 %	41,2 %	17,6 %	6%
3	★★★	23,5 %	29,4 %	64,7 %	47%
4	★★★★	-	5,9%	11,8 %	47%
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Islam terpadu Empat Mei Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 23,5% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai nampak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan peneletian kelas melalui kegiatan

bermain paper quiling membuat bentuk bunga, daun dan pot bunga. Dari siklus I sampai siklus III dari 17 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dansudah memenuhi target pencapaian sebesar 94%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. Chaedar. 1990. Sosiologi Bahasa, Bandung: Angkasa

Depdikbud 2000. Kurikulum SD GBPP Bidang Pengembangan Kemampuan Berbahasa, Jakarta.

Kartono, Kartini, 1989. Peranan Keluarga Memandu Anak, Jakarta: Rajawali.

Kasiram, Moh. 1983. Ilmu Jika Perkembangan Bagian Ilmu Jiwa Anak, Surabaya: Usaha Nasional.

Moeslichatoen (1995). *Metode Pengajaran di TK.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Moleong, Lexy. 1993. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosdakarya.

Majalah Couple Edisi 2 Februari 2008

Majalah Mom and Kiddie Edisi 19 tahun II 15-18 Mei 2008

Mukhlis (2003) Metodologi penelitian tindakan

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Surabaya, FKIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Patmonodewo Soemiati (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah.* Jakarta : Rinika Cipta.

Sugianto, Mayke (1995). *Bermain Mainan dan Permainan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Sudiono Anggani (1995). *Alat Permainan dan Sumber Pelajar TK.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Samsuri, 1987, Analisis Bahasa, Jakarta: Erlangga.

Soedjito, 1992, Angka Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia.

Yufiarti Chandrawati Titi (2008). *Profesionalitas Guru TK.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Zainudin, 1985, Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum, Surabaya: Usaha Nasional.